

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dirumuskan pada Bulan Mei 2020, mengenai pengaruh edukasi menggunakan media *flipchart* terhadap pengetahuan kader Posbindu mengenai PTM. Adapun penelitian sejenis agar dapat menarik kesimpulan.

4.1.1 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media *Flipchart*

a. Studi Literatur Pertama

Penelitian dari Nerita Awanda (2019) mengenai “Pengaruh Edukasi dengan Media Lembar Balik (*Flipchart*) Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai ASI di Kabupaten Tuban”

Tabel 2

Hasil Studi Literatur Sebelum dan Sesudah diberikannya Intervensi Menggunakan Media *Flipchart*.

Kategori Pengetahuan	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi	
	n	%	n	%
Tidak Baik	38	63,3	9	15
Baik	22	36,7	51	85
Total	60	100	60	100

Tabel dua di atas menggambarkan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi menggunakan media lembar balik memiliki nilai baik sebesar 36,7 persen. Setelah dilakukannya edukasi menggunakan media lembar balik tingkat pengetahuan ibu memiliki kenaikan yaitu menjadi 85 persen.

b. Studi Literatur Kedua

Penelitian dari Margito (2019) yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Tentang Penyakit Peridontitis Terhadap Tingkat Pengetahuan Penyakit Jaringan Peridontal Pada Lansia”.

Tabel 3
Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pengetahuan Sebelum Intervensi dengan Media *Flipchart*.

Kriteria	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Baik	4	13
Sedang	14	47
Buruk	12	40
Total	30	100

Berdasarkan tabel tiga di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi menggunakan media *flipchart* Sebagian besar pada kondisi sedang sebanyak 14 responden 47 (%).

Tabel 4

Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pengetahuan Setelah Intervensi dengan Media *Flipchart*.

Kriteria	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Baik	23	77
Sedang	7	23
Buruk	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel empat di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi menggunakan media *flipchart* sebagian besar dalam kriteria baik yaitu sebanyak 23 responden 77 (%).

c. Studi Literatur Ketiga

Penelitian dari Fitriana Noor (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perkembangan Anak Kejang Demam”.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Menggunakan Media *Flipchart*.

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Kurang	4	25,0	0	0
Cukup	5	31,3	1	6,3
Baik	7	43,8	15	93,6
Jumlah	16	100,0	16	100,0

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada saat *pretest* sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 7 orang (43,8%). Setelah dilakukannya *posttest* sebanyak 15 orang diantaranya (93,6%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

4.1.2 Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Flipchart* Terhadap Pengetahuan

a. Studi Literatur Pertama

Tabel 6

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Menggunakan Media Lembar Balik

Kategori	Pengetahuan		Selisih Kenaikan	Sig (p)
	Sebelum (%)	Sesudah (%)		
Mean ± SD	74,1 ± 14	87,6 ± 17,5	13,5 ± 3,5	
Minimum	21,2	21,2		0,000
Maksimum	95,4	100		

Berdasarkan tabel enam di atas menggunakan analisis uji perbedaan menggunakan *Wilcoxon* sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan media *flipchart* didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,000. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan media *flipchart* terhadap pengetahuan.

b. Studi Literatur Kedua

Tabel 7

Nilai Rata-rata Tingkat Pengetahuan

Sebelum Dilakukan Intervensi Menggunakan Media <i>Flipchart</i>	Setelah Dilakukan Intervensi Menggunakan Media <i>Flipchart</i>	Selisih
59,8	88,4	28,6

Berdasarkan tabel tujuh diatas diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden yaitu sebesar 59,8, setelah diberikan intervensi maka meningkat menjadi 88,4. Adanya peningkatan tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan *Flipchart* bisa terjadi karena menggunakan *Flipchart*, sasaran menjadi lebih tertarik mengenai materi yang diberikan. didalam media *Flipchart* dilengkapi dengan adanya gambar gambar sehingga responden menjadi mudah ingat materi yang diberikan. Penelitian ini membuktikan bahwa melakukan penyuluhan dengan media *flipchart* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan.

c. Studi Literatur Ketiga

Tabel 8

Tingkat Pengetahuan Orangtua Setelah Intervensi Menggunakan Media
Flipchart

Tingkat Pengetahuan Sebelum Intervensi Menggunakan Media <i>Flipchart</i>	Tingkat Pengetahuan Sesudah Intervensi Menggunakan Media <i>Flipchart</i>			Total	P
	Baik	Cukup	Kurang		
Baik	7	0	0	7	0,005*
Cukup	5	0	0	5	
Kurang	3	1	0	4	
Total	15	1	0	16	

Pada tabel delapan di atas diperoleh Uji Marginal Homogeneity dengan nilai p yang diperoleh adalah 0,005. Hal ini berarti nilai p yang diperoleh $< 0,05$ disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *flipchart* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan orangtua.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini responden yang digunakan adalah kader kesehatan di Posbindu dengan melakukan pemberian edukasi menggunakan media *flipchart* untuk melihat tingkat pengetahuan kader mengenai PTM sebelum dan sesudah diberikannya intervensi. Diharapkan kader dapat menjadi perpanjangan tangan tenaga kesehatan agar dapat menyampaikan edukasi kesehatan di Posbindu kepada lansia yang datang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rusdiyanti Ivong (2018) bahwa kader merupakan pengaruh paling dominan terhadap keaktifan Posbindu dan keaktifan kunjungan lansia ke Posbindu.

4.2.1 Pengaruh Edukasi Menggunakan Media *Flipchart* Terhadap Pengetahuan

Dari seluruh hasil studi literatur yang telah didapatkan menunjukkan bahwa hasil uji *pretest posttest* yang dilakukan memperlihatkan adanya kenaikan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya edukasi menggunakan media *flipchart*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, beberapa faktor yang disebutkan pada studi literatur ini diantaranya menurut hasil penelitian dari Nerita Awanda (2019) pengetahuan responden dipengaruhi oleh perlakuan dimana responden diberikan edukasi menggunakan media *flipchart* dimana didalamnya berisi materi dan gambar yang berseri sehingga responden dapat memahami dengan jelas materi

yang diberikan. Teori ini sejalan dengan prinsip-prinsip dari media *flipchart* yaitu kesederhanaan yaitu terlihat jelas perbedaan antara gambar dan tulisan yang diperlihatkan dan terdapat unsur pokok yang dapat ditonjolkan karena memiliki gambar dan tulisan yang cukup besar. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seperti yang disebutkan oleh Notoatmodjo (2013) diantaranya penyuluhan, pengalaman, informasi, lingkungan budaya, usia, dan sosial ekonomi.

Selain itu menurut penelitian Margito (2019) yang menyebutkan keberhasilan penelitian ini yaitu dapat meningkatkan perhatian, tampilan gambar yang menarik akan meningkatkan perhatian sasaran, menyajikan bahan atau informasi baru dan sangat mudah digunakan oleh pengajar/pemberi edukasi. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian dari Khailullah (2012) yang menyebutkan bahwa kelebihan dari media *flipchart* yaitu bermanfaat untuk bahan ajar yang disajikan menggunakan gambar seri sehingga secara bertahap satu demi satu bahan dapat disampaikan, gambar-gambar yang telah digunakan dapat disimpan dengan baik/dapat digunakan berulang-ulang, materi sudah ada/tersedia di dalam *flipchart*, lebih menarik perhatian karena diberikan secara berseri,

Intervensi berupa edukasi yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden. Penelitian dari Fitriana Noor (2019) juga mengungkapkan bahwa pemberian edukasi sangatlah penting dalam meningkatkan pengetahuan responden. Teori ini sejalan dengan Undang-Undang Kesehatan No.23 Tahun 1992 dan No.36 Tahun 2009 yang menyebutkan tujuan dari edukasi kesehatan adalah untuk

meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik fisik, mental, dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara sosial, pendidikan kesehatan disemua program kesehatan baik pemberantasan penyakit menular/tidak, sanitasi, gizi masyarakat pelayanan masyarakat maupun program kesehatan lainnya sangatlah penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. Selain edukasi, media promosi kesehatan juga sangat penting dalam proses peningkatan pengetahuan responden. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi dengan media *flipchart*. Ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *flipchart* dapat berpengaruh terhadap pengetahuan. Artinya, dari ketiga studi literatur yang didapatkan peneliti menyatakan setuju dan sejalan dengan hasil penelitian. Peneliti berharap setelah diberikannya pemberian informasi kesehatan masyarakat menjadi tau, paham dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti pada hasil penelitian Budiman dan Agus Riyanto (2013).

Seperti hasil media promosi berupa *flipchart* yang telah dirancang peneliti dalam penelitian ini yang berjudul “Penyakit Tidak Menular” yang dikhususkan bagi kader kesehatan di Posbindu. Didapatkan hasil uji ahli media dan materi bahwa media sudah dapat digunakan setelah peneliti merevisi media *flipchart* dengan mengikuti rekomendasi dan saran yang diberikan oleh uji ahli. Secara umum, media *flipchart* yang dirancang oleh peneliti sudah sesuai dengan prinsip karakteristik media *flipchart* dan juga dirancang dengan gambar yang menarik dan warna yang *soft*. Hasil dari perhitungan media menggunakan rumus dari Sugiyono (2013)

mendapatkan nilai 80 (%) dengan keterangan “Layak”. Hasil ini menunjukkan bahwa media *flipchart* mengenai PTM untuk kader sudah dapat digunakan (Dapat dilihat di lampiran).